

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah prosedur penulisan untuk mengolah, menganalisa, dan mengumpulkan data guna mendukung penelitian yang akan dilakukan.

3.1 Obyek Penelitian

Pembuatan sebuah laporan Penelitian ini, penulis melakukan sebuah penelitian yang kaitanya dengan Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Langsung Sementara Masyarakat di Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang Kota Semarang.

3.2 Jenis Data

Dalam penelitian ini terapat dua jenis data yang digunakan dalam Penelitian yang dilakukan di Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang Semarang, sebagai berikut:

3.2.1. Data Sekunder

Yaitu data yang didapat dengan cara mengumpulkan terlebih dahulu beberapa teori yang berhubungan dengan persoalan yang akan diteliti oleh penulis. Data tersebut Seperti : *literature*, Daftar Pustaka dan media yang berhubungan dengan Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Langsung Sementara Masyarakat.

3.2.2. Data Primer

Yaitu data yang didapat langsung dari sumber penelitian atau dari sebuah instansi yang akan menjadi objek suatu penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis data primer yang digunakan berupa Data yang di dapat pada saat melakukan penelitian di Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang berupa data Bantuan Langsung Sementara Masyarakat Tahun 2016, Data Wawancara, dan Data Kuisisioner.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data antara lain :

3.3.1. Wawancara

Wawancara adalah teknik dalam mengumpulkan data dengan cara mengadakan tanya

jawab secara langsung terhadap pihak yang berkaitan langsung dengan data. Dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan Lurah Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat.

3.3.2. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan susunan daftar pertanyaan tertulis yang disusun sebelumnya. Beberapa pertanyaan yang ada di kuisisioner, atau daftar pertanyaan yang terperinci serta lengkap juga terdiri pilihan jawaban (kuisisioner tertutup) atau responden menjawab secara bebas pertanyaan tersebut (kuisisioner terbuka). Dalam hal ini penulis melakukan kuisisioner tertutup terhadap 50 responden yaitu masyarakat Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang guna menentukan bobot kriteria Bantuan Langsung Sementara

3.3.3. Studi Kepustakaan

Studi pustaka adalah metode dalam mengumpulkan data dengan mempelajari dan membaca literatur, buku yang berhubungan dengan topik persoalan yang akan diteliti untuk memperoleh dasar teori dari data yang dibutuhkan.

3.4 Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan dan perancangan Sistem Pendukung Keputusan menggunakan paradigma model Prototipe, yang terdiri dari berbagai tahapan dalam mengembangkan sistem yang membentuk siklus hidup, yaitu analisa Kebutuhan, desain sistem, Pengujian Sistem, dan Implementasi yang dapat di jabarkan sebagai berikut:

3.4.1. Analisa Kebutuhan Sistem

Dalam membangun sebuah sistem pendukung keputusan bantuan langsung sementara masyarakat diperlukan adanya penyelidikan serta analisa tentang alasan timbulnya ide atau sebuah gagasan guna membangun serta pengembangan sistem pendukung keputusan bantuan langsung sementara masyarakat. Tujuan dilakukannya Analisa guna melihat komponen- komponen yang akan dipakai oleh sistem yang berjalan meliputi *software*, *hardwere*, dan sumber daya manusia. Fungsi dari Analisa juga dapat mendokumentasikan serangkaian aktivitas sistem informasi meliputi pemrosesan, *output*, *input*, pengendalian serta penyimpanan. Tahap Selanjutnya dengan melakukan studi kelayakan (*feasibility study*) agar dapat merumuskan informasi apa saja dibutuhkan oleh

user, kebutuhan sumber daya, kelayakan sebuah proyek yang akan diusulkan serta manfaat.

3.4.2. Desain

Analisis sistem (*system analysis*) menggambarkan aktifitas yang harus dilakukan oleh sistem agar informasi yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan *user*. Menentukan agar sistem bisa memenuhi tujuan dari sistem yang akan dibuat merupakan fungsi dari Desain Sistem (*system design*). Desain sistem mencakup aktivitas desain guna menghasilkan spesifikasi fungsional sistem. Desain sistem di gambarkan sebagai desain antar muka, tujuan dari data dan proses guna menghasilkan suatu spesifikasi sistem yang sangat sesuai dengan produk serta metode antar muka *user*, struktur basis data serta prosedur pengendalian juga pemrosesan. Yang dihasilkan dalam Desain sistem sebuah paket perangkat lunak prototipe

3.4.3. Implementasi

Setelah prototipe Sistem Pendukung Keputusan Bantuan Langsung Sementara diterima oleh user maka tahap selanjutnya adalah tahap implementasi. Tahap implementasi dari sebuah Sistem Pendukung Keputusan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat yang akan dijalankan serta selanjutnya proses pembelajaran sistem baru yan akan dijalankan serta membandingkannya sistem lama dengan sistem baru, evaluasi teknis dan operasional serta interaksi antara pengguna dengan, sistem dan teknologi informasi

3.4.4. Pengujian Sistem

Prototipe Sistem Pendukung Bantuan Langsung Sementara Masyarakat diimplementasikan, diuji, dimodifikasi serta dievaluasi secara hingga dapat diterima oleh *user*. Tujuan dari Pengujian Sistem ini agar menemukan beberapa kesalahan sistem serta melakukan perbaikan sistem. Dalam tahap pengujian sistem sangat penting agar sistem bebas dari kesalahan. Dalam mengevaluasi Sistem Pendukung Keputusan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat menggunakan metode Black Box.